

# MODEL INDIVIDUAL PLANNING UNTUK MENINGKATKAN CAREER READINESS PADA SISWA SMA DI D.I. YOGYAKARTA

Oleh: Budi Astuti, Edi Purwanta, Nia Veronica, Lia Husna

## ABSTRAK

Masa remaja merupakan suatu periode dalam perkembangan yang dijalani seseorang sejak berakhirnya masa kanak-kanak sampai datangnya awal masa dewasa. Sebagai individu yang sedang mengalami proses peralihan dari masa anak-anak mencapai kedewasaan, remaja memiliki tugas-tugas perkembangan yang mengarah pada persiapannya memenuhi tuntutan dan harapan peran sebagai orang dewasa. Salah satu tugas perkembangannya adalah mempersiapkan masa depan yang dalam hal ini adalah lapangan pendidikan juga karir. Idealnya, remaja yang dalam hal ini merupakan siswa SMA sudah mampu untuk mengenali minat dan bakat dirinya, mampu mengeksplorasi kompetensi diri sehingga sudah siap untuk menghadapi masa depan. Tetapi pada kenyataannya masih banyak siswa di sekolah menengah atas yang merasa tidak terarah ketika dihadapkan pada kondisi pemilihan karir terutama ketika pada masa akan selesai studi. Siswa cenderung tidak memiliki kesiapan karir karena kurangnya layanan yang diberikan di sekolah

Bimbingan dan konseling yang merupakan bagian integral dalam sistem pendidikan memiliki peran penting dalam pengembangan potensi dan kompetensi siswa baik pribadi- sosial, belajar maupun karir. Dengan demikian, sesuai dengan amanat Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 111 Tahun 2014 mengenai Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar dan Menengah dengan arah penyelenggaraan layanan bimbingan dan konseling disekolah menuju pada paradigma layanan bimbingan dan konseling komprehensif. Salah satu komponen bimbingan dan konseling komprehensif adalah individual planning service. Individual planning service mempunyai tujuan layanan salah satunya meningkatkan career readiness. Career readiness adalah kemampuan siswa menelaah berbagai faktor dalam mempersiapkan diri dengan perencanaan dan eksplorasi karir dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan karir seperti faktor keluarga, organisasi, dan lingkungan.

Model layanan perencanaan individual yang termasuk ke dalam komponen bimbingan dan konseling komprehensif ini belum memiliki bentuk dan model yang jelas. Oleh karena itu, tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan model individual planning service untuk meningkatkan career readiness yang layak dan tervalidasi. Model Individual Planning Service untuk Meningkatkan Career Readiness pada Siswa Sekolah Menengah Atas dapat dihasilkan melalui metode penelitian pengembangan. Penelitian ini direncanakan 2 tahun dilaksanakan. Pada tahun kedua ini kegiatan penelitian berfokus pada: (3) Tahap III Uji ahli model hipotetik individual planning service, (4) Tahap IV Ujicoba model individual planning service, (5) Tahap V Pengembangan model individual planning service. Luaran penelitian wajib berupa jurnal nasional terakreditasi SINTA dan Model, sedangkan luaran tambahan hak cipta produk penelitian berupa media individual planning, jurnal nasional, prosiding internasional, dan buku.

Kata Kunci: *individual planning, career readiness, siswa SMA*